

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth  
Calon Responden  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswi S1 Keperawatan, Universitas Esa Unggul.

Nama : Meikha Tari Batjun

Nim : 2013 33 070

Akan melaksanakan penelitian mengenai :**“Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat”**Sehubungan dengan penelitian tersebut saya mohon untuk kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden untuk saya amati. Semua data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan tetap terjaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan. Penelitian ini akan bermanfaat jika Bapak/Ibu berpartisipasi. Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan.

Peneliti

(Meikha T. Batjun)

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya telah diberitahukan bahwa keperluan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi **“Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat”** yang dilakukan oleh mahasiswi Universitas Esa Unggul yang bernama Meikha Tari Batjun. Penelitian ini semata-mata bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak akan merugikan bagi koresponden. Kerahasiaan informasi yang akan di berikan akan dijaga dan data ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Saya menyadari bahwa saya tidak akan di bebani biaya apapun untuk keperluan penelitian ini. Saya juga menyadari bahwa saya setiap waktu dapat menghentikan keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan apapun juga.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berkenaan dengan tata cara penelitian ini, dan saya menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Jakarta, Februari 2015

Responden

( )

**LEMBAR OBSERVASI RENDAM KAKI AIR HANGAT UNTUK KELOMPOK INTERVENSI**

Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Nama (Inisial) : \_\_\_\_\_ No. Responden : \_\_\_\_\_  
 Umur : \_\_\_\_\_ Suku : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan Riwayat Hipertensi : Ya  Tidak   
 Alamat : \_\_\_\_\_

Latihan/ Hari ke-	Ya	Tidak
Tanggal		
1. Pasien dilakukan pemeriksaan tekanan darah dengan menggunakan tensimeter, 10 menit sebelum dilakukan terapi.		
2. Dilakukan dalam posisi duduk, pasien duduk diatas kursi dengan kaki dimasukkan ke dalam ember/baskom yang sudah diisi 2 liter air hangat dengan suhu air 39 <sup>0</sup> C selama 15 menit.		
3. Setelah dilakukakan proses terapi rendam kaki air hangat, kaki pasien dikeringkan dengan handuk dalam waktu istirahat beberapa menit,kemudian pasien diukur tekanan darahnya.		

Keterangan :Berilah tanda contreng (√) jika setiap kegiatan dilakukan

**LEMBAR OBSERVASI TANPA RENDAM KAKI AIR HANGAT UNTUK KELOMPOK KONTROL**

Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Nama (Inisial) :

No. Responden :

Umur :

Suku :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Riwayat Hipertensi : Ya  Tidak

Alamat :

Latihan/ Hari ke-	Ya	Tidak
Tanggal		
1. Pasien dilakukan pemeriksaan tekanan darah pertama (sebelum) dengan menggunakan tensimeter ( <i>Pretest</i> )		
2. Tanpa dilakukan rendam kaki air hangat.		
3. Pasien diukur tekanan darahnya 15 menit setelah pemeriksaan tekanan darah pertama( <i>Posttest</i> )		

Keterangan :

Berilah tanda conteng (√) jika setiap kegiatan dilakukan

## **PROSEDUR RENDAM KAKI AIR HANGAT**

Persiapan alat dan lingkungan: Ember dan air hangat, kursi, handuk kecil, termometer, timer, lingkungan yang nyaman dan juga privasi pasien (Madyastuty, 2012).

Perisapan klien: Melakukan kontrak topik, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakannya terapi rendam kaki air hangat.

Posisikan pasien dalam kondisi duduk diatas kursi dengan kaki dimasukkan ke dalam ember/baskom yang sudah diisi 2 liter air hangat dengan suhu air 39<sup>0</sup>C selama 15 menit (Boone, 2007).

Gambar 2.1



## **PEDOMAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH**

Pengaruh Pemberian Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah  
Pada Lansia Penderita Penyakit Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta  
Barat

### **PETUNJUK!**

Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dilakukan rendam kaki air hangat dan sesudah dilakukan rendam kaki air hangat.

### **LANGKAH KERJA:**

1. Saat diperiksa, pasien duduk dengan santai, sebaiknya pengukuran dilakukan beberapa menit setelah mulai duduk dengan tenang.
2. Lengan yang diukur harus dalam keadaan bebas (tidak tertutup pakaian yang ketat dibagian lengan), sehingga manset dapat dapat terlilit dengan baik.
3. Memilih manset yang baik, yaitu manset yang dapat melilit 40% lengan atas bagian tengah. Pemakaian manset berukuran standar pada lengan yang berukuran besar dapat mempengaruhi pembacaan tekanan darah. Sehingga sebaiknya jangan memaksakan manset pada lengan yang berukuran besar.

4. Lilitkan manset pada lengan atas dengan bola manset berada ditengah arteri brachialis, dan batas bawah manset dengan siku kurang lebih 1 inci (sekitar 2,5 cm) diatas lipat siku.
5. Pastikan manset sejajar dengan posisi jantung.
6. Pompa tensimeter sampai manset mengembang dan catat tekanan saat bunyi nadi terdengar jelas. Pompa kembali sampai kurang lebih 30 mmHg diatas tekanan ini.
7. Lepaskan pompa perlahan sekitar 2-3 mmHg, dan catat tekanan saat bunyi nadi kembali terdengar.
8. Lepaskan pompa dan tunggu sekitar 30 detik kemudian memompa kembali sampai denyut terdengar lagi.
9. Catat hasil tekanan darah sistolik dan diastolik. Untuk pembacaan sistolik, catat dimana denyut terdengar sebanyak 2 kali secara berurutan untuk pertama kali setelah pompa dilepaskan. Untuk pembacaan diastolik catat saat denyut menghilang (tidak terdengar lagi).
10. Tunggu 30 detik untuk mengulangi prosedur ini pada lengan yang sama. Rata-rata pembacaan adalah jika dua pembacaan pertama berbeda setiap 10 mmHg untuk sistolik atau 6 mmHg untuk diastolik, atau jika perbedaan terlalu besar, maka pasien diistirahatkan terlebih dulu kurang lebih 5 menit, kemudian pengukuran diulangi. Dalam keadaan normal, hasil pengukuran tidak melebihi hasil pengukuran pertama.

**LEMBAR OBSERVASI  
PENILAIAN TEKANAN DARAH  
KELOMPOK INTERVENSI**

Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat

PETUNJUK PENILAIAN TEKANAN DARAH:

Hasil pengukuran menggunakan Spingomamonometer/Tensimeter.

No	Responden	Tekanan Darah	
		Pre	Post
1	Ny. M	160/100	140/80
2	Bp. S	190/100	170/90
3	Ny. S	200/90	170/80
4	Ny. L. S	140/90	120/80
5	Bp. K	160/90	140/80
6	Ny. K	160/80	140/70
7	Ny. N	140/90	120/70
8	Bp. M	140/90	130/80
9	Ny. M	170/110	150/90
10	Ny. Hj. M	160/90	140/80
11	Ny. N	170/80	140/80
12	Ny. S	140/90	120/80
13	Nya. SR	150/90	130/80
14	Ny. M	160/80	130/80
15	Ny. MI	140/90	120/80
16	Bp. Y	160/80	140/70
17	Ny. MA	150/80	130/80
18	Ny. MH	140/90	130/80
19	Ny. NH	150/90	130/80



**LEMBAR OBSERVASI  
PENILAIAN TEKANAN DARAH  
KELOMPOK KONTROL**

Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat

PETUNJUK PENILAIAN TEKANAN DARAH:

Hasil pengukuran menggunakan Spingomamonometer/Tensimeter.

No	Responden	Tekanan Darah	
		Pre	Post
1	Ny. M. L	150/80	150/80
2	Ny. S	140/80	140/80
3	Ny. E.N	130/80	130/80
4	Ny. K. D	130/80	130/80
5	Bp. A.S	160/80	160/80
6	Bp. M	140/80	130/80
7	Ny. S	150/90	150/80
8	Ny. S.U	150/100	150/100
9	Bp. H	160/80	150/80
10	Ny. NN	140/100	140/100
11	Ny. N	140/100	140/100
12	Ny. M	140/90	140/90
13	Ny. NS	130/80	130/80
14	Ny. M	130/80	130/80
15	Ny.S.P	160/80	160/80
16	Bp. S	130/80	130/80
17	Ny. I	130/80	130/80
18	Bp. SMS	120/80	120/80
19	Bp. AA	120/80	120/80

Hasil Hitung SPSS

Univariat

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-65	20	52.6	52.6	52.6
	66-80	18	47.4	47.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	31.6	31.6	31.6
	Perempuan	26	68.4	68.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	22	57.9	57.9	57.9
	Betawi	8	21.1	21.1	78.9
	Medan	2	5.3	5.3	84.2
	Bali	1	2.6	2.6	86.8
	Sunda	4	10.5	10.5	97.4
	padang	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**Riwayat Hipertensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid    Ada	34	89.5	89.5	89.5
Tidak ada	4	10.5	10.5	100.0
Total	38	100.0	100.0	

**Statistics Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik (Sebelum dan Setelah Rendam Kaki Air Hangat) Kelompok Kontrol & Intervensi**

	Sistolik pre kelompok kontrol	Diastolik pre kelompok kontrol	Sistolik post kelompok kontrol	Diastolik post kelompok kontrol	Sistolik pre kelompok intervensi	Diastolik pre kelompok intervensi	Sistolik post kelompok intervensi	Diastolik post kelompok intervensi
N    Valid	19	19	19	19	19	19	19	19
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	139.47	84.21	138.42	83.68	156.84	89.47	136.32	79.47
Median	140.00	80.00	140.00	80.00	160.00	90.00	130.00	80.00
Mode	130	80	130	80	140 <sup>a</sup>	90	130 <sup>a</sup>	80
Std. Deviation	12.681	7.685	12.140	7.609	17.014	7.799	14.610	5.243

**Tests of Normality Kelompok Intervensi**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sistolik pre kelompok intervensi	.216	19	.020	.850	19	.007
Diastolik pre kelompok intervensi	.315	19	.000	.806	19	.001
Sistolik post kelompok intervensi	.243	19	.004	.839	19	.004
Diastolik post kelompok intervensi	.382	19	.000	.703	19	.000

**Tests of Normality Kelompok Kontrol**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sistolik pre kelompok kontrol	.194	19	.059	.910	19	.075
Diastolik pre kelompok kontrol	.445	19	.000	.583	19	.000
Sistolik post kelompok kontrol	.230	19	.009	.908	19	.069
Diastolik post kelompok kontrol	.475	19	.000	.519	19	.000

Bivariat

**Paired Samples Test Kelompok Kontrol**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sistolik pre kelompok kontrol - Systolik post kelompok kontrol	1.053	3.153	.723	-.467	2.572	1.455	18	.163
Pair 2	Diastolik pre kelompok kontrol - Diastolik post kelompok kontrol	.526	2.294	.526	-.579	1.632	1.000	18	.331

**Paired Samples Test Kelompok Intervensi**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sistolik pre kelompok intervensi - Systolik post kelompok intervensi	20.526	5.243	1.203	17.999	23.053	17.066	18	.000
Pair 2	Diastolik pre kelompok intervensi - Diastolik post kelompok intervensi	10.000	8.165	1.873	6.065	13.935	5.339	18	.000

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sistolik pre kelompok kontrol intervensi	Equal variances assumed	.823	.370	3.568	36	.001	17.368	4.868	7.495	27.242
	Equal variances not assumed			3.568	33.283	.001	17.368	4.868	7.467	27.270
Diastolik pre kelompok kontrol intervensi	Equal variances assumed	.533	.470	2.095	36	.043	5.263	2.512	.169	10.358
	Equal variances not assumed			2.095	35.992	.043	5.263	2.512	.169	10.358
Sistolik post kelompok kontrol intervensi	Equal variances assumed	.089	.768	-.483	36	.632	-2.105	4.358	-10.943	6.733
	Equal variances not assumed			-.483	34.832	.632	-2.105	4.358	-10.954	6.743
Diastolik post kelompok kontrol intervensi	Equal variances assumed	3.772	.060	-1.986	36	.055	-4.211	2.120	-8.510	.089
	Equal variances not assumed			-1.986	31.947	.056	-4.211	2.120	-8.529	.108

Lampiran

